

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin ini diperoleh dari tindakan kelas siklus I dan siklus II yang masing-masing siklus berlangsung dua kali pertemuan. Hasil penelitian berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran, baik pengamatan terhadap aktivitas siswa maupun aktivitas guru. Penilaian pada siswa berupa aktivitas siswa dalam kerja kelompok (diskusi) maupun hasil tes individual berupa soal-soal tes mengenai materi pembelajaran konsep qada qadar. Sedangkan data observasi terhadap guru diambil dari hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Siklus Pertama

Siklus pertama ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan. Ada pun dalam tahap perencanaan ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa

5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b) Pelaksanaan tindakan (*action*)

Tindakan ini merupakan realisasi dari perencanaan yang berupa penerapan strategi pembelajaran tertentu untuk memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran yang telah dijalankan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu:

Pertemuan 1

1) Kegiatan Awal:

- a) Guru/siswa memberi salam
- b) Guru membimbing siswa untuk berdo'a bersama
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan Inti:

- a) Guru menayangkan gambar-gambar sebagai pengantar dan membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi konsep qada dan qadar yang akan dibahas.
- b) Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut.
- c) Guru-siswa bertanya jawab seputar materi konsep qada dan qadar.
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- e) Guru membagikan LKS dan menjelaskan prosedur kerja
- f) Guru meminta tiap kelompok siswa membuat pertanyaan seputar materi konsep qada dan qadar.
- g) Guru meminta tiap kelompok mengumpulkan soal-soal yang telah dibuat dan menukarkan soal-soal tersebut kepada kelompok lain.

- h) Kelompok yang telah menerima soal diminta mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS
 - i) Guru membimbing diskusi siswa
 - j) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
 - k) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi
- 3) Kegiatan Penutup:
- a) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas
 - b) Guru mengadakan evaluasi
 - c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.

Pertemuan 2

- 1) Kegiatan Awal:
- a) Guru/siswa memberi salam
 - b) Guru membimbing siswa untuk berdoa' a bersama
 - c) Guru mengecek kehadiran siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Kegiatan Inti:
- a) Gurumenayangkangambar- gambar sebagai pengantar dan membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi konsep qada dan qadaryang akan dibahas.
 - b) Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut.

- c) Guru-siswa bertanya jawab seputar materi konsep qada dan qadar
 - d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - e) Guru membagikan LKS dan menjelaskan prosedur kerja
 - f) Guru meminta tiap kelompok siswa membuat pertanyaan seputar materi konsep qada dan qadar.
 - g) Guru meminta tiap kelompok mengumpulkan soal-soal yang telah dibuat dan menukarkan soal-soal tersebut kepada kelompok lain.
 - h) Kelompok yang telah menerima soal diminta mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS
 - i) Guru membimbing diskusi siswa
 - j) Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
 - k) Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi
- 3) Kegiatan Penutup:
- a) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas
 - b) Guru mengadakan evaluasi
 - c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.

c) Pengamatan (*observation*)

1) Observasi terhadap aktivitas siswa pertemuan 1 dan 2 siklus I

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil

pengamatan ini merupakan dasar melakukan refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Ada pun hasil observasi siswa dalam tindakan kelas pertemuan 1 siklus I seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus I

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
1	Siswa mengucapkan salam	√				√		
2	Siswa menjawab pertanyaan materi yang diberikan guru berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√			√			
3	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√			√			
4	Siswa menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√				√		
5	Siswa mengumpulkan kertas yang berisikan jawaban dari pertanyaan dari temannya	√				√		
6	Siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya di depan kelas	√				√		
7	Siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√			√			
8	Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru		√	√				
9	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru	√			√			
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√					√	
Jumlah		9	1	2	6	12	4	
Persentase aktivitas		$\frac{24}{50} \times 100 = 48\%$						

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

<p>Jumlah perolehan skor ----- x 100% = NA Jlh aspek penilaian x Skor maksimal (50)</p>

Berdasarkan data observasi di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran ternyata masih sangat rendah yaitu hanya mencapai skor 48%. Dari kegiatan siswa yang diobservasi tersebut ternyata ada

beberapa aspek yang tidak berjalan sebagaimana mestinya, diantaranya adalah aspek menjawab pertanyaan materi yang diberikan guru berkaitan dengan materi konsep qada dan qadardan aspek menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru. Pada kedua aspek tersebut ternyata hasil observasi menunjukkan skor 1 yang berarti kurang sekali. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan refleksi antara guru (peneliti) dengan observer agar pada pembelajaran selanjutnya (pertemuan 2) hal ini dapat diperbaiki.

Di bawah ini merupakan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pertemuan 2 siklus I:

Tabel 4.2: Observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus I

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
1	Siswa mengucapkan salam	√				√		
2	Siswa menjawab pertanyaan materi yang diberikan guru berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√			√			
3	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√				√		
4	Siswa menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√				√		
5	Siswa mengumpulkan kertas yang berisikan jawaban dari pertanyaan dari temannya	√				√		
6	Siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya di depan kelas	√				√		
7	Siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√				√		
8	Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru	√				√		
9	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru	√				√		
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√					√	
Jumlah		10			2	24	4	
Persentasi aktivitas		$\frac{30}{50} \times 100 = 60\%$						

Keterangan :

1 = Kurang Sekali

<p>Jumlah perolehan skor ----- x 100% = NA Jlh aspek penilaian x Skor maksimal (50)</p>

- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

Pada tabel observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus I dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang dicapai dibandingkan dengan aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus I. Di pertemuan 2 ini persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 60%. Pada pertemuan 2 siklus I ini hanya satu aspek penilaian yang masih belum mengalami perubahan yaitu aspek menjawab pertanyaan materi yang diberikan guru berkaitan dengan materi konsep qada dan qadar. Aspek inilah yang akan menjadi hal utama yang harus diperbaiki untuk peningkatan pembelajaran siklus II.

2) Observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM pertemuan 1 siklus I

Tabel 4.3: Observasi aktivitas guru pertemuan 1 siklus I

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	√				√		
2.	Mengecek kehadiran siswa	√				√		
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i> yang akan dipelajari	√			√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√			√			
5	Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta mereka menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√				√		
6	Guru mengumpulkan kertas yang ditulis siswa lalu mengacak lagi lalu dibagikan pada siswa	√				√		
7	Guru meminta siswa mencari jawabannya	√			√			
8	Guru meminta siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya	√				√		

9	Guru meminta siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√				√		
10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√		
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√				√		
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√					√	
B	PENGGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
1	Memulai pelajaran tepat waktu	√				√		
2	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√				√		
Jumlah						14	21	
Persentase akti vitas		$\frac{35}{70} \times 100 = 50 \%$						

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

$\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jlh aspek penilaian} \times \text{Skor maksimal (70)}} \times 100\% = NA$
--

Berdasarkan data observasi terhadap aktivitas guru pertemuan 1 siklus I di atas terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berjalan kurang menarik. Ada beberapa aspek penilaian yang masih belum terlaksana dengan baik, misalnya pada aspek memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi konsep qada dan qadaryang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan kesempatan bertanya pada siswa, dan aspek membimbing siswa menyimpulkan pelajaran hanya mendapat skor 2 (kategori kurang). Namun secara keseluruhan proses pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar.

Di bawah ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 2 siklus I.

Tabel 4.4: Observasi aktivitas guru pertemuan 2 siklus I

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	√					√	
2.	Mengecek kehadiran siswa	√					√	
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i> yang akan dipelajari	√				√		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√				√		
5	Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta mereka menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√					√	
6	Guru mengumpulkan kertas yang ditulis siswa lalu mengacak lagi lalu dibagikan pada siswa	√				√		
7	Guru meminta siswa mencari jawabannya	√				√		
8	Guru meminta siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya	√				√		
9	Guru meminta siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√				√		
10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√		
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√				√		
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√				√		
B	PENGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
1	Memulai pelajaran tepat waktu	√				√		
2	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√				√		
Jumlah						33	12	
Persentasi aktivitas		$\frac{45}{70} \times 100 = 64\%$						

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

<p>Jumlah perolehan skor ----- x 100% = NA Jlh aspek penilaian x Skor maksimal (70)</p>

Dari data evaluasi terhadap aktivitas guru di atas diperoleh hasil aktivitas guru sebesar 64%. Jika dibandingkan dengan hasil observasi

pada pertemuan 1 siklus I, maka hasil yang diperoleh guru telah mengalami peningkatan. Namun peningkatan tersebut juga belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sebesar 70%. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II.

3) Observasi hasil evaluasi belajar siswa pertemuan 1 siklus I

Tabel 4.5: Hasil evaluasi belajar siswa pertemuan 1 siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Ket. Tuntas/Tidak Tuntas
1	70	2	8%	140	Tuntas
2	60	5	24%	300	Tuntas
3	50	15	60%	750	Tidak Tuntas
4	40	6	24%	240	Tidak Tuntas
Jumlah		28 (siswa)	100%	1430	Tuntas = 7 siswa = 25%
Rata-rata				51,1	Tidak Tuntas = 21 siswa = 75%

Dari data evaluasi terhadap hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai belajar siswa hanya mencapai 51,1. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa tersebut belum mencapai standar ketuntasan minimal yang dipatok pada penelitian ini yaitu untuk ketuntasan klasikal adalah sebesar 70% siswa memperoleh nilai ≥ 60 .

Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 hanya sebanyak 7 orang atau 25%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 60 sebanyak 21 orang atau 75%.

Selanjutnya perkembangan hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Hasil evaluasi belajar siswa pertemuan 2 siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Ket. Tuntas/Tidak Tuntas
1	90	2	8%	180	Tuntas
2	80	2	8%	160	Tuntas
3	70	6	24%	420	Tuntas
4	60	6	24%	360	Tuntas
5	50	12	48%	600	Tidak Tuntas
Jumlah		28 (siswa)	100%	1720	Tuntas = 16 siswa = 57%
Rata-rata				61,4	Tidak Tuntas = 12 siswa = 43%

Hasil belajar siswa pada pertemuan 2 siklus I ini telah mengalami peningkatan dibandingkan hasil yang diperoleh siswa pada pertemuan 1. Pada pertemuan 2 ini rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 61.4.

Kemudian siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 sebanyak 16 orang atau 57%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dan memperoleh nilai < 60 sebanyak 12 orang atau 43%. Dengan demikian secara klasikal dan individual hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

d) Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil observasi terhadap seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada pertemuan 1 dan 2 siklus I ini

ternyata masih banyak hal-hal yang belum terlaksana secara maksimal.

Hal-hal tersebut diantaranya adalah:

- 1) Aktivitas siswa pada pertemuan 1, seperti saat menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang berkaitan dengan konsep qada dan qadar ternyata sangat kurang. Dari 28 siswa yang terdapat di kelas VI SDN SN Kuripan 2Banjarماسin ternyata hanya satu atau dua orang saja yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, selebihnya pasif.
- 2) Aspek mempergunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru juga tidak terlaksana seperti yang diharapkan. Dari 28 siswa yang ada, ternyata tidak seorang pun yang mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi konsep qada dan qadar.
- 3) Pada pertemuan 2, salah satu aspek penilaian yang masih belum mengalami kemajuan adalah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan materi konsep qada dan qadar yang hanya mendapat skor 2 atau kategori kurang. Dari sejumlah siswa yang ada di kelas tersebut, terlihat hanya dua atau tiga orang saja yang aktif.

Agar pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan dengan baik, maka peneliti (guru) dan observer perlu mencari solusi agar kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pertemuan 1 siklus I dapat teratasi. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut perlu dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi agar siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberikan bimbingan dengan lebih intensif pada setiap siswa dan kelompok siswa yang terlihat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Memberikan waktu dan kesempatan bertanya yang lebih luas pada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran, dan meminta mereka agar jangan takut untuk bertanya.

e) Siklus Kedua

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II ini merupakan tahap lanjutan dari proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Namun secara garis besar alur pembelajaran yang dilaksanakan tetap mengikuti alur seperti pada siklus I, yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*).

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Kegiatan Awal:

- 1) Guru/siswa mengucapkan salam
- 2) Guru membimbing siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

- 3) Guru mengecek kehadiran siswa
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini

Kegiatan Inti:

- 1) Gurumenayangkan gambar-gambar sebagai pengantar dan membangkitkan motivasi dan perhatian siswa terhadap materi konsep qada dan qadaryang akan dibahas.
- 2) Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut.
- 3) Guru-siswa bertanya jawab seputar materi konsep qada dan qadar
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 5) Guru membagikan LKS dan menjelaskan prosedur kerja
- 6) Guru meminta tiap kelompok siswa membuat pertanyaan seputar materi konsep qada dan qadar.
- 7) Guru meminta tiap kelompok mengumpulkan soal-soal yang telah dibuat dan menukarkan soal-soal tersebut kepada kelompok lain.
- 8) Kelompok yang telah menerima soal diminta mendiskusikan dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS
- 9) Guru membimbing diskusi siswa
- 10)Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya untuk ditanggapi kelompok lain.
- 11)Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang belum memahami materi.

Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dibahas
- 2) Guru mengadakan evaluasi
- 3) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan mengajak para siswa membaca hamdalah/doa bersama-sama.

c. Pengamatan (*observation*)

1) Observasi terhadap aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.7: Observasi aktivitas siswa siklus II

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
1	Siswa mengucapkan salam	√						√
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√				√		
3	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	√					√	
4	Siswa menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√						√
5	Siswa mengumpulkan kertas yang berisikan jawaban dari pertanyaan dari temannya	√						√
6	Siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya di depan kelas	√						√
7	Siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√					√	
8	Siswa menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru	√				√		
9	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru	√					√	
10	Siswa mengerjakan soal evaluasi	√						√
Jumlah		10				6	12	25
Persentasi aktivitas		43	----- x 100 = 86%					
		50						

Keterangan :
 1 = Kurang Sekali
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Baik Sekali

Jumlah perolehan skor
 ----- x 100% = NA
 Jlh aspek penilaian x Skor maksimal (50)

Pada pembelajaran siklus II ini terlihat perkembangan hasil yang cukup memuaskan. Persentase aktivitas siswa pada siklus II ini telah mencapai 86% yang berarti telah melampaui standar ketuntasan yang telah ditentukan. Aspek penilaian seperti menjawab pertanyaan materi yang diberikan guru berkaitan dengan materi konsep qada dan qadar, dan aspek menggunakan waktu bertanya yang diberikan oleh guru telah mengalami perbaikan dan meningkat perolehan skornya menjadi 3 (cukup). Sedangkan aspek-aspek penilaian yang lainnya juga telah mencapai skor 4 yaitu kategori baik dan sangat baik. Jadi, kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pertemuan-pertemuan sebelumnya telah teratasi dengan baik pada siklus II ini.

2) Observasi terhadap aktivitas guru siklus II

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek	Dilakukan		Skor Penilaian				
		Ya	Tdk	1	2	3	4	5
A	Langkah- Langkah Pembelajaran							
1.	Mengucapkan salam	√						√
2.	Mengecek kehadiran siswa	√						√
3.	Memberikan beberapa pertanyaan materi yang telah lalu yang berkaitan dengan materi <i>konsep qada dan qadar</i> yang akan dipelajari	√					√	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√					√	
5	Guru membagikan LKS kepada siswa dan meminta mereka menuliskan satu soal tentang materi <i>konsep qada dan qadar</i>	√					√	
6	Guru mengumpulkan kertas yang ditulis siswa lalu mengacak lagi lalu dibagikan pada siswa	√						√
7	Guru meminta siswa mencari jawabannya	√						√
8	Guru meminta siswa secara sukarela membacakan soal dan jawabannya	√						√
9	Guru meminta siswa lain menambahkan jawaban yang masih belum sempurna	√						√

10	Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa	√				√		
11	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√				√		
12	Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa	√						√
B	PENGUNAAN WAKTU DALAM KBM							
1	Memulai pelajaran tepat waktu	√					√	
2	Mengakhiri pelajaran tepat waktu	√					√	
Jumlah						6	20	35
Persentasi aktivitas		$\frac{61}{70} \times 100 = 87\%$						

Keterangan :

- 1 = Kurang Sekali
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

<p>Jumlah perolehan skor ----- x 100% = NA Jlh aspek penilaian x Skor maksimal (50)</p>

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada proses belajar mengajar siklus II ini terlihat persentase hasil yang dicapai yaitu sebesar 87%. Meski hasil yang dicapai tidak terlalu istimewa, namun berdasarkan standar ketuntasan minimal sebesar 70%, maka hasil yang diperoleh guru ini dalam pembelajaran telah memenuhi bahkan melampaui target tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini telah dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

3) Observasi terhadap hasil belajar siswa siklus II

Di bawah ini disajikan tabel hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9: Hasil evaluasi belajar siswa siklus II

No	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Jumlah Nilai	Ket. Tuntas/Tidak Tuntas
1	100	4	16%	400	Tuntas
2	90	5	20%	450	Tuntas
3	80	4	16%	320	Tuntas
4	70	4	16%	280	Tuntas
5	60	7	28%	420	Tidak Tuntas
6	50	4	16%	200	Tidak Tuntas
Jumlah		28 (siswa)	100%	2070	Tuntas = 24 siswa = 86%
Rata-rata				73,9	Tidak Tuntas = 4 siswa = 14%

Dari data di atas terlihat bahwa siswa yang tuntas yaitu siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 4 orang, nilai 90 sebanyak 5 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 70 sebanyak 4 orang, dan nilai 60 sebanyak 7 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 4 orang, yaitu siswa yang memperoleh nilai 50.

d. Refleksi (*reflection*)

Proses pencapaian hasil yang diperoleh dalam pembelajaran baik mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru, mau pun hasil belajar pada penelitian tindakan kelas ini tak terlepas dari beberapa upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemui pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Proses perbaikan tersebut diantaranya adalah menyangkut beberapa hal, misalnya:

- 1) Meningkatkan motivasi siswa agar lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak didominasi oleh guru.
- 2) Siswa diminta lebih banyak bertanya jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Guru lebih intensif membimbing siswa terutama saat diskusi berlangsung dengan upaya berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain, sehingga siswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas dapat terbantu.

B. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama dua siklus dengan tiga kali pertemuan dengan mengobservasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi konsep qada dan qadar menggunakan *Media proyektor Liquid Crystal Display (LCD)* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Nilai aktivitas siswa pertemuan 1 siklus I yaitu 48%, meningkat menjadi 60% pada pertemuan 2 siklus I. Kemudian nilai aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 yaitu 86%. Sedangkan aktivitas guru pertemuan 1 siklus I dari 50%, meningkat menjadi 64% pada pertemuan 2. Pada siklus II persentase aktivitas guru kembali meningkat menjadi 87%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I yaitu 51,1 dengan persentase ketuntasan hanya 25% atau hanya 7 orang siswa yang tuntas, dan 21 orang belum tuntas. Kemudian pada pertemuan 2, hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi rata-rata 61,4 dengan persentase

ketuntasan sebesar 57%, atau siswa yang tuntas sebanyak 16 orang, dan yang belum tuntas sebanyak 12 orang.

Selanjutnya pada siklus II, hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 86. Pada siklus ini siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau 86%, dan siswa yang tidak tuntas hanya tinggal empat orang atau 14%. Dengan demikian baik aktivitas siswa, aktivitas guru, mau pun hasil belajar siswa menggunakan *Media proyektor Liquid Crystal Display (LCD)* mengalami peningkatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan mediaproyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi qada dan qadar.

Rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan 1 siklus I yaitu 51,1 meningkat menjadi rata-rata 61,4 pada pertemuan 2 dengan persentase ketuntasan sebesar 57%. Selanjutnya pada siklus II, hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 86. Pada siklus ini siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau 86%, dan siswa yang tidak tuntas hanya tinggal empat orang atau 14%.

2. Penerapan mediaproyektor *Liquid Crystal Display (LCD)* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa Kelas VI SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin pada materi konsep qada dan qadar.

Nilai aktivitas guru pertemuan 1 siklus I dari 50%, meningkat menjadi 64% pada pertemuan 2. Pada siklus II persentase aktivitas guru kembali meningkat menjadi 87%. Sedangkan aktivitas siswa pertemuan 1 siklus I yaitu 48%, meningkat menjadi 60% pada pertemuan 2 siklus I. Kemudian nilai aktivitas siswa siklus II pertemuan 1 yaitu 86%.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, disarankan kepada guru kelas di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Guru disarankan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu lebih banyak melibatkan siswa
2. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan seperti pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.
3. Pengawas dapat memberikan pembinaan secara intensif kepada guru-guru agar selalu berbenah diri untuk meningkatkan kemajuan proses pembelajaran di sekolah, misalkan dengan melakukan penelitian-penelitian (PTK).